

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
IMTAQ DALAM KEMAMPUAN PENULISAN HURUF
HIJIAH PADA KELOMPOK B
(STUDI KASUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
85 LEGOSO CIPUTAT TIMUR)**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Nama: Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu

NIM: 19320049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI (PIAUD)**

FAKULTAS TARBIAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/2023 M

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
IMTAQ DALAM KEMAMPUAN PENULISAN HURUF
HIJIAH PADA KELOMPOK B
(STUDI KASUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
85 LEGOSO CIPUTAT TIMUR)**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

Nama: Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu

NIM: 19320049

Dosen Pembimbing:

Kurnia Akbar, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA
DINI (PIAUD)**

FAKULTAS TARBIAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Intaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)”* yang disusun oleh Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu dengan Nomor Induk Mahasiswa 19320049 telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

Jakarta, 14 April 2023

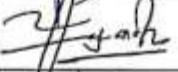
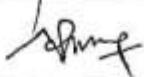
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kurnia Akbar', written over a faint, circular official stamp or watermark.

Kurnia Akbar, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)*" oleh Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu dengan Nomor Induk Mahasiswa 19320049 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 14 April 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M. Ed	Ketua Sidang	
2.	Hasanah, M. Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Hulailah Istiqlaliyah, Lc., M. Pd	Penguji I	
4.	Siti Istiqomah, M. Pd	Penguji II	
5.	Kurnia Akbar, M.Pd	Pembimbing	

Jakarta, 14 April 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiah IIQ Jakarta




Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu

NIM : 19320049

Tempat/Tgl Lahir : Banda, 11 Agustus 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "*Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur*" adalah benar-benar asli karya penulis kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 14 April 2023



Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu

MOTTO

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ
نَبْرَاهَا ۚ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

“Tiada suatu bencanapun yang menimpa di Bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah” (QS. Al-Hadiid [57]: 22)

“Jangan Bilang Pada Saya Tidak Mungkin, Sebelum Kamu Mati Dalam Mencobanya”

-Sultan Muhammad Al-Fatih,
Sang Penakluk Konstantinopel (Istanbul)

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada bapak dan mama tercinta, bapak Saleh Saad Minggu dan mama Jena Husein yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, finansial yang membuat mereka melupakan diri mereka sendiri, sehingga penulis menjadi salah satu bagian dari Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis juga mempersembahkan hafalan Al-Qur'an dan gelar S.Pd kepada kedua orang tua penulis. Kalian menjadi bagian yang sangat berarti.

Penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa syukur dan terima kasih karena telah membimbing penulis sampai pada titik ini. Terima kasih kepada ridho disetiap langkah yang penulis tempuh, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di IIQ Jakarta yang menjadi impian mama dan bapak. Impian tersebut menjadi alasan penulis merantau keluar dari rumah sehingga penulis mengerti arti pulang dan rindu yang sesungguhnya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang berperan penting dalam setiap langkah yang penulis lewati dalam kehidupan ini. Rasa syukur yang tak terhingga atas ridho yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)”*** dengan tepat waktu.

Shalawat dan Salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ yang menyelesaikan tugas dalam menyampaikan agama Allah di Bumi sehingga penulis merasakan nikmat Islam hingga akhir zaman nanti. Salam ini juga penulis sampaikan kepada keluarga, para sahabat, tabi’in para ulama dan para syuhada yang telah dipanggil oleh Allah SWT.

Penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam menyelesaikannya sehingga dengan kerendahan hati dan penuh takzim, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Intitut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S. H., M. Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Romlah Widayati, M. Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, S. E., M. Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Mutmainnah, S. Th. I, MA.

5. Dekan Fakultas Tarbiah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M. Ed.
6. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M. Pd.
7. Pembimbing skripsi, Bapak Kurnia Akbar, M. Pd.
8. Seluruh Staf Fakultas Tarbiah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
9. Instruktur tahfidz penulis selama Kuliah di Institut Ilmu Al-Qur'an IIQ Jakarta Ibu Amilatul Mahfiah, S. HI., ibu Fafika Hikmatul Maula, M. Pd., ibu Hj. Fatimah Askan, MA., ibu Herlin Misliani, M. Ag., ibu Ayuna Faizatul Fiqriyah, S. Ud., ibu Dra. Hj. Isti'anah Imran, ibu DR. Hj. Romlah Widayati, M. Ag., dan bapak DR. KH. Ahmad Fathoni, Lc. M. Ag.,
10. Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
11. Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85, Ibu Irma Yuli Astuti, M. Si dan seluruh tenaga kependidikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85
12. Orang tua penulis, Bapak H. Saleh Saad Minggu, S. Ag dan mama Jena Husein.

PEDOMAN LITERASI

Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta mengikuti panduan pada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI Nomor 158/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	T	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya).

2. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dhammah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dhammah + wau mati	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wau mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan oleh Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furuud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN LITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Pembatasan Masalah.....	11
3. Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13

F. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Implementasi	20
B. Model Pembelajaran Sentra.....	22
C. Penulisan.....	34
D. Huruf Hijaiah.....	43
E. Anak Usia Dini	55
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan Penelitian.....	60
B. Jenis Penelitian	62
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
D. Siklus (Jadwal Penelitian)	64
E. Data dan Sumber Data Penelitian	65
F. Teknik Pengumpulan Data.....	67
G. Teknik Analisis Data	71
H. Pedoman Observasi	72
I. Pedoman Wawancara.....	73
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	76
A. Gambaran Umum TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur.....	78
1. Profil Sekolah	78
2. Gambaran Umum	79
3. Visi, Misi Dan Tujuan	81

4. Guru Dan Tenaga Kependidikan	82
5. Data Siswa	83
6. Sarana Dan Prasarana	86
B. Analisis Implementasi Sentra Imtaq Dalam Penulisan Huruf Hijaiah Pada Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur	98
1. Analisis Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)	98
2. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85	106
BAB V PENUTUP	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
DAFTAR LAMPIRAN.....	135
CURRICULUM VITAE (CV).....	163
HASIL PENGECEKAN PLAGIASI.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahapan-Tahapan Menulis Pada Anak	10
Tabel 1.2 Huruf Hijaiah	46
Tabel 1.3 Siklus Penelitian	65
Tabel 1.4 Sumber Data Premier	66
Tabel 1.5 Instrument Wawancara	73
Tabel 1.6 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	74
Tabel 1.7 Pedoman Wawancara Guru	75
Tabel 1.8 Pedoman Wawancara Murid.....	76
Tabel 1.9 Pedoman Wawancara Orang Tua Murid	76
Tabel 1.10 Profil Sekolah	78
Tabel 1.11 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan.....	82
Tabel 1.12 Data Siswa KB.....	83
Tabel 1.13 Data Siswa A1	83
Tabel 1.14 Data Siswa A2	84
Tabel 1.15 Data Siswa B1.....	85
Tabel 1.16 Data Siswa B2.....	85
Tabel 1.17 Jadwal Wawancara	96
Tabel 1.18 Hasil Penilaian Pembelajaran	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Penulisan Huruf ب.....	54
Gambar 1.3 Penulisan Huruf ج.....	55
Gambar 1.4 Penulisan Huruf ا.....	55
Gambar 1.5 Penulisan Huruf د.....	55
Gambar 1.6 Ruang Perpustakaan.....	86
Gambar 1.7 Kelas KB Dan Sentra Balok.....	87
Gambar 1.8 Kelas A1 Dan Sentra Main Peran.....	88
Gambar 1.9 Kelas A2 Dan Sentra Imtaq.....	89
Gambar 1.10 Kelas B1 Dan Sentra Persiapan.....	89
Gambar 1.11 Kelas B2 Dan Sentra Bahan Alam.....	90
Gambar 1.12 Area Bermain Dan Halaman.....	90
Gambar 1.13 Kantor Dan Ruang Admin.....	91
Gambar 1.14 Mushollah.....	92
Gambar 1.15 Kamar Mandi.....	93
Gambar 1.16 Tempat Cuci Tangan.....	93
Gambar 1.17 Tempat Wudhu.....	94
Gambar 1.18 Drumband.....	95
Gambar 1.19 Menari.....	96
Gambar 1.20 Lembar Kerja.....	119
Gambar 1.21 Media Pembelajaran.....	123

DAFTAR SINGKATAN

APE	Alat Permainan Edukatif
BB	Belum Berkembang
BCCT	<i>Beyond Centers and Circle Time</i>
BPS	Badan Pusat Statistik
BSB	Berkembang Sangat Baik
BSH	Berkembang Sesuai Harapan
CCCRT	<i>Creative for Childhood Research and Training</i>
D3	Diploma 3
DEPDIKNAS	Departemen Pendidikan Nasional
DIKDASMEN	Pendidikan Dasar dan Menengah
DKK	Dan Kawan-Kawan
FGD	<i>Focus Group Discussion</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri
IIQ	Institut Ilmu Al-Qur'an
IMTAQ	Iman dan Taqwa
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
K13	Kurikulum 13
KB	Kelompok Bermain

KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar
KKL	Kuliah Kerja Lapangan
L	Laki-laki
LPM	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
M. Hum	Magister <i>Humaniorah</i>
M. Si	Magister Sains
MA	Magister Agama
MB	Mulai Berkembang
MTQ	Musabaqah Tilawatil Qur'an
NAEYC	<i>the National Association for the Education of Young Children</i>
NPSN	Nomor Kepala Sekolah Nasional
NSB	Nomor Statistik Bangunan
NSS	Nomor Statistik Sekolah
P	Perempuan
PAI	Pendidikan Agama Islam
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PGPAUD	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
PGSD	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PIAUD	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
PLP	Pengenalan Lingkungan Persekolahan
POS	Perusahaan Otoritas Surat
PRODI	Program Studi
PROSEM	Program Semester
PROTA	Program Tahunan
PSDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia
RA	<i>Raudatul Athfal</i>
<i>RPP</i>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RPPH	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
RPPM	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
S. Pd	Sarjana Pendidikan
S. Pd. I	Sarjana Pendidikan Islam
S1	Strata 1
S2	Strata 2
SAW	<i>Shalallaahu Alaihi Wassalaam</i>
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SE	Sarjana Ekonomi
SH	Sarjana Hukum

SISDIKNAS	Sistem Pendidikan Nasional
SOP	Standar Operasional Prosedur
STAI	Sekolah Tinggi Agama Islam
STAIN	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
SUSENAS	Survei Sosial Ekonomi Nasional
SWT	<i>Subhanahu wa Ta'ala</i>
TK	Taman Kanak-Kanak
TPA	Taman Penitipan Anak
TPQ	Taman Pengajian Al-Qur'an
UIN	Universitas Islam Negeri
UNESCO	<i>United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization</i>
UNICEF	<i>United Nations Children's Fund</i>
UPI	Universitas Pendidikan Indonesia
WA	<i>Whatsapp</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu, NIM. 19320049 Judul Skripsi: “Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)”. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Indonesia merupakan negara Muslim terbesar di dunia dan Al-Qur’an merupakan kitab suci umat Islam yang tersusun dari huruf-huruf hijaiah dan diberi tanda baca. Al-Qur’an juga menjadi sumber pahala bagi orang yang mencari ridho serta surga yang Allah janjikan. Namun di Indonesia sendiri pada tahun 2018 sekitar 54%, pada 2019 sekitar 65% dan pada tahun 2022 sekitar 72,25% dari 3.111 masyarakat Islam buta aksara Al-Qur’an. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran maupun media dan model pembelajaran yang digunakan di sekolah. Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang model pembelajaran sentra khususnya sentra imtaq yang di dalamnya mengembangkan 6 aspek perkembangan dan sentra imtaq khusus mempelajari ilmu agama salah satunya penulisan huruf hijaiah pada kelompok B (5-6 tahun). Dengan mengajarkan anak sejak dini penulisan huruf hijaiah dapat memudahkan dan membantu anak dalam belajar membaca Al-Qur’an.

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana implementasi sentra imtaq dalam penulisan huruf hijaiah pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur. Pada penelitian sebelumnya lebih kepada pengenalan dan membaca huruf hijaiah, sedikit yang meneliti tentang penulisan huruf hijaiah yang dapat membantu siswa dalam mempelajari membaca huruf hijaiah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Sumber data primer peneliti peroleh dari kepala sekolah, guru kelas sentra imtaq, siswa kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 dan orang tua siswa. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, jurnal dan buku-buku. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan. Dan teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran model sentra dengan penggunaan media yang menyenangkan dapat membuat suasana belajar yang kondusif sehingga anak fokus dalam pembelajaran penulisan huruf hijaiah. Pada kelompok B di TK Aisyiyah

Bustanul Athfal 85 mengalami perkembangan karena usia yang sudah matang untuk belajar menulis.

Kata Kunci: Implementasi, Sentra Imtaq, Penulisan Huruf Hijaiah

ABSTRACT

Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu, NIM. 19320049 Thesis title: "Implementation of the Sentra Imtaq Learning Model in Hijaiah Writing Ability in Group B (Case Study at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)". Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

Indonesia is the largest Muslim country in the world and the Qur'an is the holy book of Muslims which is composed of hijaiyah letters and punctuated. The Qur'an is also a source of reward for those who seek the pleasure and heaven that Allah has promised. But in Indonesia alone in 2018 around 54%, in 2019 around 65% and in 2022 around 72.25% of the 3,111 Muslim communities are illiterate in the Qur'an. This is caused by a lack of awareness as well as the media and learning models used in schools. Therefore the author wants to research the learning center model, especially the imtaq center in which it develops 6 aspects of development and the imtaq center specifically studying religion, one of which is the writing of hijaiyah letters in group B (5-6 years). By teaching children from an early age to write hijaiyah letters, it can facilitate and assist children in learning to read the Qur'an. This study examines how the implementation of imtaq centers in writing hijaiyah letters in group B at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur. In previous research, it was more about the introduction and reading of hijaiyah letters, few have examined the writing of hijaiyah letters which can help students learn to read hijaiyah letters.

In this study, researchers used a descriptive qualitative research approach. Primary data sources the researchers obtained from school principals, imtaq center class teachers, group B students of TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 and parents of students. Secondary data sources obtained from documents and books. Researchers used observation, interviews and documentation as collection techniques. And data analysis techniques using data reduction, data presentation and conclusions.

The results of this study indicate that the existence of learning center models with the use of fun media can create a conducive learning atmosphere so that children focus on learning to write hijaiyah letters. In group B, Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Kindergarten experienced development because of the ripe age to learn to write.

Keywords: Implementation, Sentra Imtaq, Writing Hijaiah Letters

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) kepada peserta didik (murid/siswa) untuk mencapai suatu perkembangan dengan memberikan pengajaran seperti mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, memberi contoh secara sikap (teladan) untuk ditiru oleh peserta didik, memberikan *praise and gifts* (pujian dan hadiah), mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang positif dan masih banyak lagi.¹

Berdasarkan SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “*pendidikan adalah suatu usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan prosesnya agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk mampu memiliki kekuatan moral agama, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan diri, masyarakat, bangsa dan negara*”.²

Pendidikan Anak Usia Dini atau yang disingkat dengan PAUD merupakan jenjang pendidikan sebelum Sekolah Dasar (SD) yang dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan informal. Pendidikan jalur formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) atau dalam bentuk lainnya yang masih sederajat. Pendidikan jalur nonformal seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau dalam bentuk lainnya yang masih sederajat.

¹ Akrim, “*Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*”, (Yogyakarta: Bildung, 2020), h. 5-6

² Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Pendidikan jalur informal seperti pendidikan dalam keluarga dan pendidikan pada lingkungan sekitar anak berada.³

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), adalah suatu jenjang pendidikan yang menaungi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun (0-6 tahun) dimana pada jenjang ini anak diberi rangsangan untuk kebutuhan bertumbuh dan berkembang secara jasmani maupun rohani agar supaya anak siap untuk melanjutkan pendidikan di jenjang selanjutnya.⁴ Menurut *the National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) anak usia dini adalah anak yang berumur mulai 0-8 tahun.⁵

Usia anak ketika umur 0-6 tahun biasanya disebut dengan masa ke-emasan atau *golden age* karena otak pada anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat baik dalam kehidupannya. Hal ini dimulai ketika anak berada dalam kandungan hingga usia 6 tahun. Pada periode inilah otak paling cepat berkembang sehingga baik untuk memberikan rangsangan-rangsangan yang baik.⁶

Berdasarkan gagasan di atas, pada masa ini dianjurkan untuk memberikan rangsangan-rangsangan untuk menunjang pada perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya. Seperti merangsang aspek moral-agama, kognitif, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional dan seni.

³ Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD), Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, h. 2

⁵ H. Herman dan Laode Anhusadar, "*Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo*", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 Isue 4, 2022, h. 2666

⁶ Sri Wasis, "*Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*", Jurnal Pedagogy, Vol. 09 No. 02 Tahun 2022, h. 36

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas adalah kesempatan guru dan siswa untuk berkomunikasi dalam mengembangkan ide. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam suatu kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan seorang guru. Kerap kali timbul gangguan-gangguan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan efektif. Salah satunya dengan kurangnya minat dan motivasi siswa untuk menerima pelajaran.

Tentu saja anak usia dini memiliki dunia mereka sendiri dengan masing-masing keunikan yang mereka miliki. Maka pendidikan yang mereka terima pun harus sesuai dengan perkembangan jiwa mereka. Aktivitas bermain dan belajar harus sesuai dengan perkembangannya dan memberikan dampak yang baik bagi fungsi otak, otot, dan daya nalar mereka. Maka, masukanlah ke dalam dunia mereka seperti contoh tentang keagamaan yang mana ketika dilakukan sejak dini akan membekas sampai dewasa nanti.⁷

Pendidikan nilai agama dan moral pada anak usia dini menjadi salah satu bagian penting untuk diperhatikan. Dalam hal ini adalah agama Islam. Nilai-nilai keagamaan ini berkaitan dengan kemauan untuk mempraktikkan ajaran-ajaran Islam pada kehidupan yang dijalani setiap hari. Sebagai pendidik, kita harus memberikan arahan yang sesuai tentang nilai agama kepada anak usia dini. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada anak usia dini berkaitan dengan berdoa, beribadah dan berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Manfaat dari pendidikan Agama ini anak diharapkan menjadi

⁷ Sulaiman W, "Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Drajat", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 Isue 5, 2022, h. 3954

pribadi yang taat dan berperilaku sesuai ajaran agama Islam. Ketika anak dilatih secara terus-menerus dengan cara yang kurang tepat maka dapat berdampak hingga dewasa dimana anak tidak memiliki kepedulian tentang kewajiban dan hak yang diatur oleh agamanya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Nilai-nilai keagamaan perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi pondasi yang kokoh. Apabila tidak ditanamkan sejak dini maka akan menghambat pada perkembangan berikutnya.⁹ Agama Islam adalah agama dengan kitab yang sangat lengkap yaitu Al-Qur'an dimana di dalam Al-Qur'an mengandung semua prinsip-prinsip dan arahan untuk menuju keridhoan Allah SWT dan ditambah oleh penjelasan dalam Hadits terhadap kalam Allah SWT yang masih bersifat samar-samar atau *mutasyabihat*.

Al-Qur'an adalah firman yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan bernilai ibadah ketika membacanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadits

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ
عَثْمَانُ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ قَالَ
سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَيْسَ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا
الْمِ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلْفٌ حَرْفٌ وَوَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ وَيُرْوَى هَذَا
الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ وَرَوَاهُ أَبُو الْأَحْوَسِ عَنْ ابْنِ

⁸ Bina Fitriah Ardinisari dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 Isue 1, 2022, h. 421

⁹ Bina Fitriah Ardinisari dan Dimiyati, "Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 Isue 1, 2022, h. 421

ابن مسعود رفعه بعضهم ووقفه بعضهم عن ابن مسعود قال
 هذا حديث حسن صحيح غريب من هذا الوجه سمعت قتادة يرويه
 ببلغني أن محمد بن كعب القرظي ولد في حياة النبي صلى الله عليه
 وسلم ومحمد بن كعب يكنى أبا حمزة¹⁰

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Al Hanafi, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Adl dlahhak bin Utsman dari Ayyub bin Musa, ia berkata, Aku mendengar Muhammad bin Ka'ab Al Quradli berkata, Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya satu pahala kebaikan, sementara satu pahala kebaikan itu akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali. Aku tak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." Selain jalur ini, hadis ini juga diriwayatkan dari beberapa jalur dari sahabat Ibnu Mas'ud. Abul Ahwas telah meriwayatkan hadis ini dari Ibnu Mas'ud. Sebagian perawi merafa'kannya (menyambungkannya sampai kepada Nabi) dan sebagian yang lainnya mewaqa'fkannya dari sahabat Ibnu Mas'ud. Abu Isa berkata, Hadis ini hasan shahih gharib dari jalur ini. Aku mendengar Qutaibah berkata, telah sampai berita kepadaku bahwa Muhammad bin Ka'ab Al Quradli dilahirkan di masa Nabi ﷺ masih hidup, sementara Muhammad bin Ka'ab dijuluki dengan Abu Hamzah.” (HR. Tirmidzi)

Menurut Irfan Abdul Azhim Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT dimana bernilai ibadah kepada yang membacanya. Al-Qur'an menjadi sumber utama dan pertama dalam ajaran Islam, petunjuk bagi umat manusia di seluruh dunia yang Allah SWT berikan kepada nabi Muhammad SAW sebagai bentuk kasih sayangnya bagi alam semesta

¹⁰ Sunan Tirmidzi *Maktabah Al Ma'arif* BAB Keutamaan Al-Qur'an No. 2.910, (Ensiklopedi Hadits)

dan seluruh yang ada di dalamnya. Sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi orang yang percaya dan mengamalkannya.¹¹

Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, yaitu tidak menggunakan huruf *alphabet* melainkan huruf hijaiyah. Karena Al-Qur'an turun di kota Makkah, Arab Saudi. Sebelum Al-Qur'an turun, bangsa Arab sudah menggunakan bahasa Arab dengan fasih dan lancar dalam interaksi sehari-hari. Bahasa Arab pertama kali dikenal sebagai bahasa yang digunakan oleh orang-orang di Jazirah Arab. Al-Qur'an dalam bahasa Arab memiliki susunan kalimat yang Allah SWT turunkan kepada orang-orang yang mengutamakan keindahan bahasa, lancar berbicara dan orang-orang yang mengedepankan keindahan tersebut.¹²

Berdasarkan surat keputusan menteri agama No. 128 Tahun 1982 Dan Keputusan Menteri Agama No. 3 Tahun 1990, bahwa *“usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an untuk umat Islam sebagai bentuk penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari”*.¹³

Membaca Al-Qur'an memiliki manfaat yang sangat luar biasa dan juga bernilai ibadah bagi yang membacanya. Banyak sekali keutamaan-keutamaan dalam membaca Al-Qur'an yang dijelaskan langsung di dalam Al-Qur'an itu sendiri maupun di dalam Hadits.

¹¹ Desy Naelasari dan Nia Lutfi, *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Di MA At-Taufiq Grogol Diwrek Jombang”*, Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam I, Vol. 4 No. 2 September, 2022, h. 199-200

¹² Subhan Hi Ali Dadoge, *“Pentingnya Penguasaan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”*, PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora, Vol. 1, No. 2, Februari 2022, h. 55

¹³ Surat Keputusan Kementerian Agama Dalam Negeri Dan Menteri Agama RI No. 128 Tahun 1982 Dan Keputusan Menteri Agama No. 3 Tahun 1990

Namun menurut hasil riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta ada sekitar 65% masyarakat di Indonesia yang buta huruf hijaiyah atau tidak bisa membaca Al-Qur'an. Padahal masyarakat Indonesia adalah mayoritasnya Islam, namun masih saja memprihatinkan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Sekitar 225 juta Muslim, masih 54% yang masuk ke dalam golongan buta huruf Al-Qur'an. Dari data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) oleh BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018, ada sekitar 53, 57% penduduk muslim di Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Kondisi ini membuat UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*), UNICEF (*United Nations Children's Fund*), WHO (*World Health Organization*), *World Bank*, dan *Human Right Watch* merasa prihatin.¹⁴

Ungkap bapak Fachrul Razi (Menteri Agama) dalam acara MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) Nasional di Sumatera Barat (Padang), bahwa "*ada 65% umat muslim Indonesia yang buta akan membaca Al-Qur'an*".¹⁵

Hasil riset yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) tahun 2022 secara Nasional di 25 Provinsi dari Sabang hingga Merauke dengan tema "Peran Perempuan Dalam Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an Dan Pemberdayaan Masyarakat" bahwa "*ada sekitar 72,25% dari 3.111 muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an*", tutur ibu Dr. Hj.

¹⁴ Irman Sumantri, "*Implementasi Buta Huruf Arab (Al-Qur'an) Dengan Metode Tarsana Pada Pelajar Sekolah Dasar Di Kecamatan Cigudeg*", Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu, Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2020, h. 178

¹⁵ A. Syalaby Ichsan, "*Menag: Masih Ada 65 Persen Muslim Indonesia Buta Al-Qur'an*", <https://www.republika.co.id/berita/qe5zrh483/menag-masih-ada-65-persen-muslim-indonesia-buta-alquran>, (22 November 2022)

Nadjematul Faizah, SH., M. Hum selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.¹⁶

Hal ini perlu diperhatikan oleh tenaga pendidik dan orang tua. Karena Al-Qur'an adalah kitab yang ketika kita jarang membacanya, maka akan sulit bagi kita untuk dapat lancar melafalkannya. Ketika kita jauh dari Al-Qur'an maka Al-Qur'an itu juga akan menjuhi kita. Kurangnya juga pondasi keagamaan sejak dini. Kurangnya perhatian dari orang tua untuk menanamkan baca tulis Al-Qur'an. Padahal sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini.

Sebagai umat Muslim selain belajar membaca, akan menjadi lebih baik jika dilakukan dengan cara menulis huruf hijaiyah. Karena dengan belajar cara menulis huruf hijaiyah dapat membantu dan memudahkan proses belajar membaca Al-Qur'an.

Ilmu menulis memiliki banyak manfaat yang sangat besar seperti ilmu-ilmu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga para pembaca dapat mempelajari dan memahaminya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 4-5

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ، عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“(4). Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. QS. Al-'Alaq (96): 4-5

Dikutip dari Tafsir Al-Azhar¹⁷ ayat 4 QS. Al-'Alaq, Allah itu sangat mulia dan memiliki keistimewaan yaitu dengan memberikan

¹⁶ Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, “*Hasil Riset: Angka Buta Aksara Al-Qur'an Di Indonesia Tinggi, Sebegini*”, <https://iiq.ac.id/berita/hasil-riset-angka-buta-aksara-al-quran-di-indonesia-tinggi-sebegini/>, (22 November 2022)

¹⁷ Hamka, “*Tafsir Al-Azhar Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, Dan Psikologi (Juz 28, 29, dan 30)*”, Jilid 9, (Depok: Gema Insani, 2015), Cet. 1, h. 624-625

berbagai ilmu, membuka rahasia, memberikan kunci untuk membuka perbendaharaan ilmu, yaitu dengan *qalam* atau pena. Allah sangat adil, karena tidak hanya menciptakan lidah untuk membaca ilmu pengetahuan, namun Allah juga menciptakan agar ilmu dapat dicatat. Pena adalah benda mati atau tidak hidup, benda yang keras dan kaku, namun dengan pena manusia dapat menulis ilmu yang dapat dipahami oleh manusia lainnya.

Kemudian di ayat 5, bahwa Allah sudah terlebih dahulu mengajarkan manusia untuk menggunakan *qalam*. Setelah manusia pandai dalam menggunakan *qalam* kemudian Allah banyak menurunkan ilmu pengetahuan, sehingga ilmu itu dapat dicatat dengan menggunakan *qalam* tersebut.

Dikutip dari tafsir Al-Munir¹⁸, suatu kenikmatan dari Allah yang telah mengajarkan manusia menulis dengan pena. Jika tidak ada tulisan pasti ilmu-ilmu itu akan punah, agama tidak lagi berbekas, kehidupan tidak akan baik, dan lain sebagainya. Tulisan ini pengikat perkataan orang-orang terdahulu dan merupakan instrumen untuk mencatat cerita. Dengan demikian ilmu pengetahuan dapat dilestarikan dan berkembang sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Allah SWT telah mengajarkan manusia banyak hal yang tidak diketahuinya melalui pena. Maka Allah SWT mengajarkanmu membaca dan berbagai ilmu pengetahuan agar bermanfaat bagi umatmu.

¹⁸ Wahab Az-Zuhaili, “*Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Dan Manhaj*”, Jilid 15, (Depok: Gema Insani, 2014), cet. 1, h. 598-599

Seperti ketika menulis suatu bacaan/huruf maka penulisan atau cara menulis huruf tersebut memberikan tanda bahwa setiap huruf itu berbeda sehingga membuat seseorang mengingatkan dan motorik halus anak bekerja yaitu koordinasi otot-otot kecil (tangan) dengan mata. Anak akan melihat dan mengulang-ngulang huruf atau bacaan yang akan ditulis. Belajar cara menulis juga penting untuk diajarkan sejak dini, walaupun menulis bukan aspek yang utama dalam dunia PAUD. Namun menulis menjadi tuntutan pada jenjang berikutnya¹⁹, namun tetap saja belajar penulisan harus sesuai dengan usianya.

Tentu saja ada tahapan-tahapan menulis pada anak, seperti: ²⁰

Tabel 1.1

Tahapan-Tahapan Menulis Pada Anak

No.	Usia	Tahap Perkembangan
1.	2,5-3 Tahun	Tahapan Untuk Mencoret
2.	4 Tahun	Tahap Pengulangan Secara Linear
3.	4-5 Tahun	Tahap Anak Menulis Secara Acak
4.	5,5 Tahun	Tahap Anak Sudah Bisa Menulis Nama
5.	5 Tahun Ke Atas	Tahap Anak Sudah Bisa Menulis Kalimat-Kalimat Pendek

Media dan model pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh tuntutan pengembangan 6 aspek perkembangan (Moral-agama, fisik-motorik, kognitif, sosial-

¹⁹ Adinda Rohadati Aisy dan Hafidzah Nur Adzani, “Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama”, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8, No. 2, 2019, h. 142

²⁰ Adinda Rohadati Aisy dan Hafidzah Nur Adzani, “Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama”, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8, No. 2, 2019, h. 142

emosional, Bahasa dan seni) dalam setiap kegiatan. Model sentra sangat efektif karena sentra ini sudah difokuskan pada bidangnya masing-masing. Seperti sentra imtaq yang fokus pada agama dan model sentra dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan sekaligus dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 terdapat sentra imtaq atau iman dan taqwa yang di dalamnya fokus pada pendidikan agama Islam salah satunya adalah bermain sambil belajar penulisan huruf hijaiyah. Untuk itu penulis melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul athfal 85 untuk mengetahui bagaimana implementasi sentra imtaq dalam keberhasilan penulisan huruf hijaiyah. Maka penulis mengangkat sebuah judul penelitian *“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)”*.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya keefektifan dalam kegiatan belajar mengajar
- b. Menganggap tidak penting pembelajaran agama Islam bagi anak usia dini
- c. Rendahnya kesadaran untuk merangsang aspek motorik halus
- d. Kurangnya kesadaran untuk melatih penulisan sejak dini
- e. Masih sedikit pemahaman tentang keutamaan bagi para pembaca Al-Qur'an
- f. Tingginya angka buta aksara Al-Qur'an

2. Pembatasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran sentra, yaitu sentra imtaq (iman dan taqwa)
- b. Model pembelajaran sentra imtaq digunakan untuk kemampuan penulisan huruf hijaiyah dan pada jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan oleh penulis, maka penulis mengajukan perumusan masalah yaitu bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Peneliti berharap agar para pembaca dapat mengetahui manfaat dari sentra imtaq pada penulisan huruf Hijaiah yang dapat membantu anak untuk mengulang-ngulang bacaan yang akan ditulis sehingga dapat memudahkan anak mengingat dan membaca huruf hijaiyah tersebut dan mengurangi buta aksara Al-Qur'an umat muslim di Indonesia.

2. Praktis

a. Penulis

Bagi penulis sangat bermanfaat karena melalui penelitian ini, peneliti sendiri dapat mengetahui peningkatan

penulisan huruf hijaiyah melalui model pembelajaran sentra imtaq.

b. Peserta Didik

Peserta didik akan sangat terbantu dengan adanya implementasi sentra imtaq dalam penulisan huruf hijaiyah.

c. Pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan ide dan gagasan dalam menentukan model pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi yang ditulis oleh Winda Ardiana Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan 2020 Yang Berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran Sentra Agama Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nur An Nahdly Deli Serdang Tahun Ajaran 2019/2020*", dengan tujuan untuk mengetahui tahapan penerapan model pembelajaran sentra agama, materi-materi yang diterapkan dalam sentra agama serta problematika dan solusi dalam implementasi model pembelajaran sentra agama pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Nur An Nahdly Deli Serdag tahun ajaran 2019/2020.

Peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk meneliti implementasi model pembelajaran sentra agama bagi anak usia 5-6 tahun dan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai instrument penelitian

Pada sentra agama diterapkan delapan tahapan yaitu penataan lingkungan main, penyambutan anak, main pembukaan, transisi, pijakan pengalaman sebelum anak main, makan bekal bersama dan istirahat, pijakan pengalaman selama anak main, dan pijakan pengalaman setelah anak main. Materi-materi yang disampaikan berkaitan dengan agama seperti praktik sholat. Problem yang terjadi juga lebih kepada guru yaitu kesulitan dalam mengontrol kelas dan keadaan ruang sentra yang kurang luas.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada sentra agama atau imtaq, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan objek yang sama yaitu kelompok B atau anak usia 5-6 tahun. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu hanya fokus pada implementasi sentra agama sedangkan peneliti fokus kepada implementasi sentra agama dalam penulisan huruf hijaiyah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Syukron Ro'al Fadli mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2020 yang berjudul "*Penggunaan Media Bagan Tabel Penulisan Huruf Hijaiyah Pada Pembelajaran Bahasa Arab Daring (Online) Terhadap Peningkatan Mahārah Kitābah Di Kelas VII MTS Negeri 4 Sleman Tahun Ajaran 2019/2020*", dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar *mahārah kitābah* dan faktor yang mempengaruhi penggunaan media bagan tabel.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan tes, observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil dari penelitian dapat dilihat dari bukti skor nilai *preset* kelas eksperimen dan kelas control dengan uji *t* terdapat

perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi berupa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain belum adanya media pembelajaran untuk *mahārah kitābah*, media bagan tabel yang praktis dan waktu dalam penggunaannya. Sedangkan penghambatnya adalah susana belajar yang kurang kondusif, kurangnya minat belajar daring dan kuota yang terbatas untuk pembelajaran daring.

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada penulisan huruf hijaiiah. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu fokus pada penggunaan media bagan tabel sedangkan penulis fokus pada implementasi sentra imtaq, peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan peneliti terdahulu menggunakan objek siswa kelas VII sedangkan peneliti menggunakan siswa kelompok B (5-6 tahun)

3. Jurnal yang ditulis oleh Dewi Purnama Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ardian Al Hidayah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Madiun Jawa Timur Dan Eliyyil Akbar mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Gajah Putih Takengon Aceh Tengah tahun 2019 yang berjudul “*Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Pada Sentra Agama Di Taman Kanak-Kanak Tunas 1001 Takengon Aceh Tengah*”, dengan tujuan mengkaji konsep pembelajaran huruf hijaiiah pada sentra agama dan pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiiah pada sentra agama di Taman Kanak-Kanak 1001 Takengon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan (*field riset*) dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai instrument penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran huruf hijaiyah adalah suatu pembelajaran yang berkaitan dengan pelajaran agama yaitu menulis huruf-huruf yang merupakan bagian dari Al-Qur'an. Pembelajaran huruf hijaiyah pada sentra agama dilakukan dengan terencana sehingga aspek-aspek lainnya (agama dan moral, Bahasa, kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional dan seni) anak dapat tercapai. Hal ini juga dapat mengurangi angka buta aksara Al-Qur'an pada anak-anak di Indonesia.

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak dalam penggunaan pendekatan kualitatif dan fokus pada sentra agama/imtaq. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti tentang pembelajaran huruf hijaiyah sedangkan penulis meneliti lebih spesifik lagi yaitu tentang penulisan huruf hijaiyah.

4. Tesis yang ditulis oleh Meni Handayani Mahasiswa pascasarjana Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018 yang berjudul "*Penggunaan Sentra Iman Dan Taqwa Dalam Mencakapkan Membaca Do'a Sehari-Hari Pada Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Tauladan Kecamatan Muara Tembesi*", dengan tujuan mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran di sentra imtaq di PAUD Terpadu Tauladan dalam pengembangan mencakapkan membaca doa sehari-hari.

Peneliti menggunakan pendekatan tindakan kelas (*action research*) dengan instrument penelitian Observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Peneliti juga menggunakan analisis perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil dari penelitian ini adalah model pembelajaran sentra imtaq dilakukan di dalam ruangan yang di dalamnya terdapat benda-benda yang berkaitan dengan keagamaan seperti sajadah, Al-Qur'an, kartu wudhu, balok huruf hijaiyah, kartu huruf hijaiyah, dan lain-lain. Penerapan metode sentra iman dan taqwa ini juga dinilai sangat berpengaruh baik bagi anak-anak dalam mencakup membaca doa sehari-hari yang mana hal ini dilihat dari hasil observasi yang sudah dilakukan sesuai dengan pijakan-pijakannya.

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada fokus penelitian yaitu tentang sentra iman dan taqwa (*imtaq*) serta persamaan dalam penggunaan metode penelitian yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode tindakan kelas yang masih termasuk dalam penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu fokus kepada mencakup membaca doa sehari-hari sedangkan penulis fokus kepada menulis huruf hijaiyah.

5. Jurnal yang ditulis oleh Zhilla Rahim, Rismareni Pransiska dan Syahrul Ismet mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Padang tahun 2018 yang berjudul "*Penerapan Sentra Ibadah Di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent Bukittinggi*", dengan tujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran sentra ibadah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di Taman Kanak-Kanak Islam Excellent Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan instrument penelitian observasi, dokumentasi dan wawancara. Peneliti juga menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sentra ibadah/imtaq pada anak usia dini di TK Islam Excellent Bukittinggi sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Sentra ibadah/imtaq juga diterapkan berdasarkan K13 (*kurtilas*) dimana pelaksanaannya terdiri dari 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.

Persamaan dari penelitian ini adalah terletak pada fokus penerapan sentra ibadah/imtaq dan penggunaan metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu hanya meneliti penerapan sentra ibadah/imtaq saja sedangkan penulis meneliti tentang implementasi sentra imtaq dalam menulis huruf hijaiyah.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan Sistematika Penulisan, penulis merujuk kepada buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Edisi Revisi 2021 yang disusun oleh almarhumah Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, M.A. et.all. Dalam skripsi ini terdapat 5 BAB yang masing-masing BAB memiliki sub-sub BAB yang berkaitan. Sistematika Penulisan:

BAB I PENDAHULUAN, pada BAB ini penulis membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI, pada BAB ini penulis membahas tentang teori-teori yang membahas tentang implementasi sentra imtaq dalam penulisan huruf hijaiyah.

BAB III METODE PENELITIAN, pada BAB ini penulis membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus (jadwal penelitian), data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi, dan pedoman wawancara

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada BAB ini penulis membahas tentang pemaparan hasil dari penelitian implementasi sentra imtaq dalam penulisan huruf hijaiyah pada kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)

BAB V PENUTUP, pada BAB ini merupakan bagian akhir dari penelitian implementasi sentra imtaq dalam penulisan huruf hijaiyah pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur dan berisi saran serta kesimpulan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penanaman nilai-nilai agama sudah harus dilakukan sejak usia dini karena anak sedang pada pertumbuhan yang sangat berpengaruh besar bagi perkembangan selanjutnya. Nilai agama yang diajarkan salah satunya penulisan huruf hijaiyah. Karena dengan mempelajari cara menulis membantu anak untuk mudah belajar membaca. Membaca Al-Qur'an harus dimulai dengan huruf hijaiyah terlebih dahulu.

Pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 diajarkan penulisan huruf hijaiyah pada kelompok B di Sentra Imtaq maupun di kelas masing-masing. Model pembelajaran sentra imtaq dipilih karena dapat merangsang 6 aspek perkembangan (moral-agama, fisik-motorik, kognitif, Bahasa, sosial-emosional dan seni) dalam setiap kegiatan main yang dilakukan dan model sentra mengharuskan 3 macam permainan agar anak dapat memilih.

Pembelajaran penulisan huruf hijaiyah diajarkan agar lulusan dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 sudah dapat mengenal, menulis dan membaca. Penulisan huruf hijaiyah sejak dini juga dapat membantu mengurangi masalah buta aksara Al-Qur'an yang terjadi di Indonesia dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Maka dari itu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 sudah memberikan andil dalam pemberantasan buta Al-Qur'an tersebut.

Dengan adanya sentra imtaq, anak pada kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 mengalami perkembangan yaitu 1 anak BB (Belum Berkembang), 3 anak MB (Mulai Berkembang), 5 anak

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 4 anak BSB (Berkembang Sangat Baik).

Maka model pembelajaran sentra yang memisahkan antara pelajaran umum dan agama lebih efektif karena sentra imtaq fokus pada pembelajaran agama salah satunya penulisan huruf hijaiyah dan kegiatan main yang dilakukan dapat sekaligus merangsang 6 aspek perkembangan.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Sentra Imtaq dalam Kemampuan Penulisan Huruf Hijaiyah pada Kelompok B (Studi Kasus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Ciputat Timur)* masih banyak kekurangan. Sehingga peneliti berharap, agar peneliti selanjutnya lebih fokus lagi kepada media-media yang dapat mempengaruhi keterampilan dalam penulisan huruf hijaiyah

DAFTAR PUSTAKA

- “Implementasi”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*.
<https://kbbi.web.id/implementasi>, (1 Desember 2022)
- “Penulisan”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.web.id/tulis>,
(1 Maret 2023)
- “Sentra”, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.web.id/sentra>,
(1 Desember 2022)
- Abdul Rohim Tualeka, “*Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*”, (Surabaya: Airlangga University Press, 2019)
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, “*Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*”, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2017)
- Abdullah K, “*Beberapa Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*”, (Sarata-Gowa: Cunadarma Ilmu, 2018), Cet. 1
- Adinda Rohadati Aisy dan Hafidzah Nur Adzani, “*Pengembangan Kemampuan Menulis pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Primagama*”,
Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 8, No. 2, 2019
- Ahmad Fathoni, “*Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur’an Metode Maisura*”,
(Bogor: CV Duta Grafika, 2017)
- Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, UIN Antasari Banjarmasin, vol. 17,
No. 33, Juni 2018
- Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Akrim, “*Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*”, (Yogyakarta: Bildung,
2020)
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”,
(Sukabumi: CV. Jejak Publisher, 2018)

- Andrew Fernando Pakpahan, “*Metodelogi Penelitian Ilmiah*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya dan Intan Jacob, “*Structured or Semi-structured Interviews 31 Teknik Penilaian Risiko Berbasis ISO 31010 Wawancara Terstruktur atau Semi-terstruktur*” <https://lspmks.co.id/wp-content/uploads/2021/08/Structured-or-Semi-structured-Interview-1.pdf>, (21 Desember 2022)
- Asy-Syaukani dan Muhammad bin Ali bin Muhammad, “*Tafsir Fathul Qadir*”, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012)
- Bina Fitriah Ardinisari dan Dimiyati, “*Identifikasi Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 Isue 1, 2022
- Cosmas Gatot Haryono, “*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*”, (Jakarta: CV Jejak, 2020)
- Dinnie Noorlinda Hendrawan dan Dian Indihadi, “*Implementasi Proses Menulis pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi*”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 1 (2019)
- Duniadosen.com, “*Pengertian Penelitian Deskriptif, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya*”, <https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/>, (16 Desember 2022)
- Enny Keritiana Sinaga, Zulkifli Matondang, Harun Sitompul, “*Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019)
- Erdiyanti, et al., eds., “*Buku Panduan Pembelajaran Di TK/RA Berbasis Sentra*”, (Kendari: AA-DZ Grafika, 2019)
https://www.researchgate.net/profile/Laode-Anhusadar/publication/335028081_BUKU_PANDUAN_PEMBELA

[JARAN DI TKRA BERBASIS SENTRA/Links/5d4b890c92851cd046ab0895/BUKU-PANDUAN-PEMBELAJARAN-DI-TK-RA-BERBASIS-SENTRA.Pdf](https://www.researchgate.net/publication/362851cd046ab0895/BUKU-PANDUAN-PEMBELAJARAN-DI-TK-RA-BERBASIS-SENTRA.Pdf), (1 Desember 2022)

- Fatmawati dan Latif, “*Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amali Insan Yogyakarta*”. Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol 4 No 2 (Juni, 2019)
- Fatmawati Muhammad Abdul Latif, “*Implementasi Model Pembelajaran Sentra di TK Amal Insani Yogyakarta*”, Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Volume. 4 No. 2. 2019
- H. Herman dan Laode Anhusadar, “*Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo*”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 Isue 4, 2022
- Hamka, “*Tafsir Al-Azhar Diperkaya Dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, Dan Psikologi (Juz 28, 29, dan 30)*”, Jilid 9, (Depok: Gema Insani, 2015), Cet. 1
- Hasti Anastasia Turnip dan Lanny Wijayaningsih, “*Pengembangan Dadu QR Code untuk Alternatif Pengenalan Calistung Anak Usia 5 – 6 Tahun*”, Volume 6 Issue 5, 2022
- Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 28 Tentang Pendidikan Anak Usia Dini
- Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, “*Hasil Riset: Angka Buta Aksara Al-Qur’an Di Indonesia Tinggi, Sebegini*”, <https://iiq.ac.id/berita/hasil-riiset-angka-but-a-aksara-al-quran-di-indonesia-tinggi-sebegini/>, (22 November 2022)
- Irawan Suhatono, “*Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

- Irmana Abdu Al Jabr *et al.*, eds., *“Implementasi Metode Iqro’ dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarugu) Kelas VI di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung”*, Bandung Conference Series: Islamic Education, Vol. 2 No. 1, 2022
- Khuriyanah, *et al.*, eds., *“Implementasi Model Pembelajaran Sentra Iman Dan Taqwa Pada Pembelajaran Kelompok A Di Paud Terpadu Al Furqan Jember”*, Journal of Early Childhood Education and Research Vol 1 No 1 2020
- M. Ismail Makki dan Aflahah, *“Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran”*, (Pamekasan: Duta Media Publishing 2019)
- M. Zakaria Hanafi, *“Implementasi Metode Sentra Dalam Pengembangan Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini”*, (Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019)
https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=U-CNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=tesis+sentra+imtaq+&ots=Ov4YLLvMA7&sig=_WYkjp2trVXyOJ1AC6LpUJiTuFI, (6 Desember 2022)
- Meni Handayani, *“Penggunaan Sentra Iman Dan Taqwa Dalam Mencakapkan Membaca Do’a Sehari-Hari Pada Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Tauladan Kecamatan Muara Tembesi”*, (Tesis Tidak Diterbitkan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018)
- Muhammad Rizal Pahleviannur *et al.*, eds., *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022)
- Ngaji Historia, *“Di Balik Sosok Salahuddin Al-Ayyubi | Ustadz Felix Siauw”*, Publikasi, 2021, https://youtu.be/jL_C5bFXKe8, (26 Januari 2023)
- Nia Kurniasih, *“Penggunaan Permainan Kartu Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Dalam Membaca”*

- Iqra*”, Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2, 2022
- Niken Ristianah dan M. Munir, “*Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Sentra*”, INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 6, Nomor 1, 2022
- Nopa Wilyanita, Utari Tri Wahyuni, “*Analisis Pemilihan Media Pembelajaran Sentra IMTAQ di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru*”, KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, Vol. 1, No. 2, 2018
- Nurlina Jalil Dan Nur Rahma, “*Peran Sentra Iman Dan Taqwa Dalam Menanamkan Keimanan Pada Anak Usia Dini*”, Jurnal Istiqra’ Volume 6 Nomor 2 Maret 2019
- Nurul Faizin, “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Di Taman kanak-Kanak Minasa Upa Kota Makassar*”, (Skripsi Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2022)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD), Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Salim dan Haidir, “*Penulisan Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*”, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Salma Anisah Yasmin, *et al.*, eds., “*Analisis Penggunaan Media Puzzle Hijaiyah Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun*”, Jurnal PAUD Agapedia, Vol.6 No. 2, 2022
- Siti Sulistyani Pamuji and Inung Setyami, “*Keterampilan Berbahasa*” (Bogor: Guepedia, 2021)

- Slamet Riyanto dan Alis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Menejemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020)
- Sri Wasis, “*Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*”, Jurnal Pedagogy, Vol. 09 No. 02 Tahun 2022
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sulaiman W, “*Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak Di Usia Emas Menurut Zakiah Drajat*”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 Issue 5, 2022
- Surat Keputusan Kementerian Agama Dalam Negeri Dan Menteri Agama RI No. 128 Tahun 1982 Dan Keputusan Menteri Agama No. 3 Tahun 1990
- Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa’di, “*Tafsir Al-Qur’an (1) Surat: Al-Fatihah – Al-Imran*”, (Jakarta: Darul Haq, 2012)
- Tarjo, “*Metode Penelitian Sistem 3X Baca*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)
- Titin Yeni, Zahirma, *et al.*, eds., “*Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini*”, Jurnal Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Manajemen Pendidikan Islam Vol. 1, no. 1, 2021
- Tri Andjawarti, “*Statistik Deskriptif*”, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021)
- Trygu, “*Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*”, (Bogor: Guepedia, 2020)
- Wahab Az-Zuhaili, “*Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Dan Manhaj*”, Jilid 15, (Depok: Gema Insani, 2014), cet. 1, h. 598-599
- Wahab Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari’ah, Dan Manhaj*, Jilid 4, (Depok: Gema Insani, 2014), cet. 1

Wawancara dengan Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85, Fazriana, Ciputat Timur, 18 Januari 2023

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85, Irma Yuli Astuti, Ciputat Timur, 18 Januari 2023

Wawancara dengan Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85, Bhumi Abiyasa Setiawan, Ciputat Timur, 18 Januari 2023

Wawancara dengan Murid TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85, Shaqueena Risky Nugraha, Ciputat Timur, 18 Januari 2023

Wawancara dengan Orang Tua Murid, Andin Narulita, Ciputat Timur, 17 Maret 2023

Wawancara dengan Orang Tua Murid, Fitriyani Apriliani, Pamulang, 25 Maret 2023

CURRICULUM VITAE (CV)



Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu lahir di Desa Kampung Baru, Banda Neira (salah satu pulau yang terletak di Maluku) pada hari Sabtu, 11 Agustus 2001 dari orang tua hebat bapak Saleh Saad Minggu dan mama Jena Husein. Penulis merupakan anak ke 2 dari 4 bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah di TK Kemala Hikmah Bhayangkari pada 2005-2006, SD Negeri 1 Banda (sekarang SDN 207 Maluku Tengah) pada 2007-2013, MTs Al-Hilaal Banda 2013-2016, MAN Banda (sekarang MAN 4 Maluku Tengah) pada tahun 2016-2019 dan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2019-2023.

Penulis mengikuti keinginan orang tua untuk melanjutkan pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan harapan menjadi manusia yang lebih baik, memberikan banyak manfaat dan tentu menjadi amal *jariyah* kepada kedua orang tua akhirat.

Selama berkuliah penulis tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh pihak kampus. Namun penulis mengembangkan potensi dan mencari pengalaman dengan bekerja sebagai guru di TK dan guru ngaji.

Penulis sangat bersyukur karena Allah memberikan orang tua yang hebat, orang tua yang selalu memberikan dukungan penuh dan doa terbaik mereka, orang tua yang memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

HASIL PENGECEKAN PLAGIASI

Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iiq.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

2%

3

files.osf.io

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches <1%

Exclude bibliography On



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 001/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/V/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320049	
Nama Lengkap	Nurfadhilah Parawansa Saad Minggu	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud)	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI SENTRA IMTAQ DALAM PENULISAN HURUF HIJIAH PADA KELOMPOK B (STUDI KASUS DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 LEGOSO CIPUTAT TIMUR)	
Dosen Pembimbing	Kurnia Akbar, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 8%	Tanggal Cek 1: 5 Mei 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 9 Mei 2023
Petugas Cek Plagiarisme




Titan Violeta, M.A

